BAB V
PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Hasil pengkajian pada kedua responden menunjukkan bahwa kedua responden mengalami nyeri sendi yang telah berlangsung lama. Hasil pengkajian tersebut menunjukkan bahwa kedua responden mengalami gangguan kenyamanan akibat nyeri sendi yang menetap dan memengaruhi aktivitas sehari-hari.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua responden adalah nyeri kronis yang mengacu pada SDKI, ditandai dengan keluhan nyeri sendi lebih dari 3 bulan, skala nyeri sedang, rasa panas dan kebas, serta nyeri yang memengaruhi kenyamanan dan aktivitas responden.

Intervensi keperawatan yang direncanakan mengacu pada SIKI yaitu manajemen nyeri, dengan fokus tindakan observasi, terapeutik, dan edukasi. Tindakan yang direncanakan meliputi identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, pemantauan skala nyeri, serta pemberian tindakan nonfarmakologis berupa terapi *back massage* untuk membantu menurunkan nyeri kronis pada kedua responden.

Implementasi keperawatan dilakukan selama 7 hari pada kedua responden sesuai intervensi yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan meliputi pengkajian nyeri secara berkala penilaian nyeri PQRST, pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), serta pemberian terapi *back massage* selama 7 hari yang dilakukan selama 10-15 menit sebagai terapi tambahan untuk membantu menurunkan nyeri kronis pada kedua responden.

Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap penurunan nyeri pada kedua responden. Pada Ny. B, skala nyeri menurun dari 6 menjadi 3 dengan

rata-rata penurunan sebesar 1,57 dan perubahan pada aspek Q, R, dan S. Pada Ny. A, skala nyeri menurun dari 4 menjadi 2 dengan rata-rata penurunan sebesar 1 dan perubahan pada aspek R dan S.

Fokus hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi *back massage* sebagai bagian dari intervensi manajemen nyeri dapat membantu menurunkan nyeri kronis pada penderita *rheumatoid arthritis*, baik ditinjau dari penurunan skala nyeri maupun perubahan pada beberapa aspek PQRST.

5.2.Saran

5.2.1. Bagi Keluarga dan Masyarakat

a. Keluarga diharapkan dapat menindaklanjuti anjuran tenaga kesehatan dan melakukan kontrol secara rutin agar pengelolaan nyeri kronis pada penderita *rheumatoid arthritis* dapat dilakukan secara berkelanjutan.
b. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan terapi *back massage* sebagai salah satu upaya nonfarmakologis sederhana untuk membantu menurunkan nyeri, dengan tetap memperhatikan kondisi pasien dan anjuran tenaga kesehatan.
c. Masyarakat diharapkan lebih aktif memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk menjalani pemeriksaan, pengobatan, dan pemantauan kondisi kesehatan agar keluhan nyeri kronis tidak berlanjut dan menganggu kualitas hidup penderitanya.

5.2.2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

a. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam kemajuan ilmu keperawatan, khususnya pada penerapan intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri kronis pada penderita *rheumatoid arthritis*.
b. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan praktik keperawatan keluarga berbasis bukti dalam pemanfaatan terapi *back massage* sebagai intervensi pendamping untuk membantu menurunkan nyeri kronis.

5.2.3. Bagi Peneliti

a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi mengenai penerapan terapi *back massage* pada penderita *rheumatoid arthritis* dengan jumlah responden yang lebih banyak.
b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan durasi intervensi yang lebih panjang agar perubahan nyeri kronis dapat diamati secara lebih optimal.